

**PERBEDAAN KEMAMPUAN MOTORIK BALITA *STUNTING* DAN *NON STUNTING*
DI NAGARI LIMAU LUNGGO KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Kesehatan dan Rekreasi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Olahraga (S1)*



Oleh:

Andra Rizky Putra

19089017/2019

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

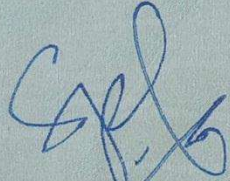
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBEDAAN PERKEMBANGAN MOTORIK BALITA *STUNTING* DAN *NON STUNTING* DI NAGARI LIMAU LUNGGO KABUPATEN SOLOK

Nama : Andra Rizky Putra
NIM/BP : 19089017/2019
Program Studi : Ilmu Keolahragaan (Nk)
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

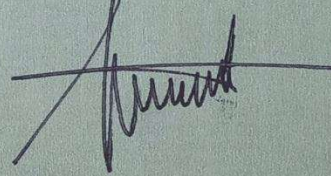
Padang, Mei 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen Kesehatan dan Rekreasi



Prof. Dr. Muhammad Fazeli Rifki, S. Si, M. Pd
NIP. 19790704 200912 1 004

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd
NIP. 19860712 201012 1 008

PENGESAHAN SKRIPSI

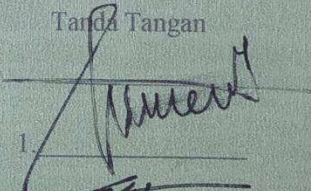
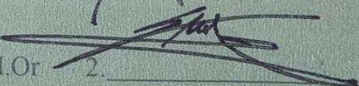
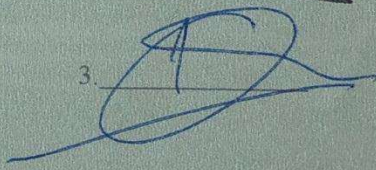
Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Keolahragaan Departemen Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

PERBEDAAN PERKEMBANGAN MOTORIK BALITA *STUNTING* DAN *NON STUNTING* DI NAGARI LIMAU LUNGGU KABUPATEN SOLOK

Nama : Andra Rizky Putra
NIM/BP : 19089017/2019
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Mei 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Nuridin Widya Pranoto, S.Pd, M.Or	2. 
3. Anggota	: Dr. Ahmad Chaeroni, S.Pd., M.Pd.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya Andra Rizky Putra NIM 19089017 menyatakan :

1. Skripsi saya dengan judul **“Perbedaan Kemampuan Mototik Balita Stunting dan Non Stunting di Nagari Limau Lunggo Kabupaten Solok”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, disamping dari arahan tim pembimbing, penguji dan masukan dari rekan-rekan beserta seminar.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dan disebut nama pengarangnya dan daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan tidak benar pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Mei 2023

Saya yang menyatakan



Andra Rizky Putra
NIM. 19089017

ABSTRAK

Andra Rizky Putra.2023. Perbedaan Kemampuan Motorik Balita *Stunting* dan *Non Stunting* di Nagari Limau Lunggo Kabupaten Solok

Indonesia masih hadapi kasus gizi yang berdampak serius terhadap mutu sumber daya manusia. Permasalahan utama yang jadi atensi merupakan masih tingginya angka *stunting* pada anak balita. *Stunting* merupakan kondisi gizi kronis akibat ketidakseimbangan antara gizi yang diberikan dengan kebutuhan bersumber dari indeks panjang tubuh terhadap usia, pada nilai melebihi -2 standar deviasi (SD). Keterampilan motorik adalah keterampilan untuk mengendalikan gerakan tubuh dengan kegiatan yang terkoordinasi antara sistem saraf, otot, otak, serta sumsum tulang belakang. Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengenali perbedaan kemampuan motorik pada balita yang mengalami *stunting* dan *non stunting* di Nagari Limau Lunggo Kabupaten Solok.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *observasional analitik* yang memiliki desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini memiliki populasi yaitu pada seluruh balita yang berumur 3-5 tahun di Nagari Limau Lunggo Kabupaten Solok. Pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutive nonprobability sampling*, untuk memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan dengan mengidentifikasi subjek yang memenuhi kriteria dan diikutsertakan dalam penelitian dalam jangka waktu tertentu.

Diperoleh hasil pengujian *chi kuadrat* (x^2) pada penelitian ini yang menunjukkan angka motorik halus ($p = 0,032$) dan motorik kasar ($p = 0,020$) berada diantara balita *stunting* dan balita *non stunting*. Oleh karena itu, dapat diperoleh kesimpulan bahwa adanya perbedaan yang relevan pada kemampuan motorik balita yang mengalami kejadian *stunting* dan *non stunting* di Nagari Limau Lunggo Kabupaten Solok.

Kata Kunci: *Stunting*, Motorik, Balita

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Perbedaan Kemampuan Motorik Balita *Stunting* dan *Non Stunting* di Nagari Limau Lunggo Kabupaten Solok"**. Ucapan Syukur tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan semesta alam, baginda Rasulullah Salallahu Wasallam.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Olahraga (S.Or) pada Program Studi Ilmu Keolahragaan (Nk), Departemen Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Rosmita Dewi dan Ayah (Alm) Afrialdi yang telah menjadi orang tua terhebat selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang takkan bisa penulis balas.

2. Bapak Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd, Penasehat Akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis selama ini.
3. Bapak Prof. Dr. Alnedral, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd. Ketua Departemen Kesehatan dan Rekreasi dan Bapak Endang Sepdanus, S.Si., M.Or Sekretaris Departemen Kesehatan dan Rekreasi.
5. Bapak Dr. Nuridin Widya Pranoto, S.Pd, M.Or dan Bapak Dr. Ahmad Chaeroni, S.Pd., M.Pd sebagai penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.
6. Bapak Syahrial, A.Ma.Pd selaku Wali Nagari Limau Lunggo dan Bapak Ulsad Riyanto, A.Md.Kom selaku Sekretaris Nagari Limau Lunggo yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di Nagari Limau Lunggo.
7. Ibu Dra. Desra, M.M selaku Koordinator Bidang Pengendalian Penduduk BKKBN Sumatera Barat dan Kak Rima Melati selaku Kader Pengembangan Manusia Nagari Limau Lunggo yang telah membantu penulis dalam penelitian ini.
8. Bapak/Ibu Staf Pengajar di Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
9. Teman-teman mahasiswa seperjuangan Departemen Kesehatan dan Rekreasi tahun 2019 Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dan balasan dari Allah Subhanallahu Wa Ta'ala. Semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan yang mendapatkan Ridho-Nya, serta bermanfaat bagi yang membaca.

Padang, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Stunting	7
2. Aspek Kemampuan Balita.....	10
3. Kemampuan Motorik Balita.....	14
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Balita	17
5. Instrumen Skrining kemampuan Motorik Anak	28
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Konseptual	39
D. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	42
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	44
E. Instrumentasi dan Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Data	48
B. Uji Persyaratan Analisis	52
C. Pengujian Hipotesis Penelitian	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	54
E. Keterbatasan Penelitian	56
BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategori dan ambang batas status gizi balita.....	8
Tabel 2. Milestone motorik kasar berdasarkan kelompok umur.....	16
Tabel 3. Milestone motorik halus berdasarkan kelompok umur.....	17
Tabel 4. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan anak.....	18
Tabel 5. Contoh menghitung usia anak.....	34
Tabel 6. Definisi operasional variabel.....	44
Tabel 7. Kejadian stunting berdasarkan karakteristik balita dan orang tua.....	48
Tabel 8. Perbedaan kemampuan motorik balita stunting dan non stunting.....	50
Tabel 9. Standar (tb/u) anak laki-laki umur 24 – 60 bulan.....	62
Tabel 10. Standar (tb/u) anak perempuan umur 24 – 60 bulan.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konseptual.....	40
Gambar 2. Senam pagi sebelum tes.....	77
Gambar 3. Pengukuran tinggi dan berat badan.....	78
Gambar 4. Penjelasan serta persetujuan orang tua/ibu.....	79
Gambar 5. Pelaksanaan tes skrining Denver II.....	81
Gambar 6. Foto bersama perangkat Nagari.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel standar antropometri.....	62
Lampiran 2 Instrumen skrining Denver II.....	64
Lampiran 3 Petunjuk penilaian pada lembar Denver II.....	66
Lampiran 4 Persetujuan setelah penjelasan.....	69
Lampiran 5 Lembar persetujuan subjek penelitian.....	70
Lampiran 6 Surat permohonan menjadi responden.....	71
Lampiran 7 Kuesioner pengambilan data.....	72
Lampiran 8 Tabulasi data.....	73
Lampiran 9 Coding data.....	74
Lampiran 10 Hasil uji chi kuadrat (χ^2).....	75
Lampiran 11 Dokumentasi.....	77
Lampiran 12 Surat izin penelitian.....	83
Lampiran 13 Surat balasan penelitian.....	84

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia telah mengalami banyak peristiwa penting dalam perjalanannya untuk menjadi negara berpenghasilan menengah. Diantaranya penurunan angka kematian anak dan meningkatnya penerimaan anak di sekolah dasar secara signifikan. Kendati demikian, belum ada peningkatan pada status gizi anak-anak. Jutaan anak-anak dan remaja Indonesia tetap berisiko mengalami tubuh pendek (*stunting*) dan kurus (*wasting*) serta “beban ganda” malnutrisi, di mana terjadinya kekurangan gizi dan kelebihan gizi. (unicef.org).

Indonesia masih mengalami masalah gizi yang berdampak signifikan terhadap kualitas sumber daya manusia. Kekhawatiran utama adalah tingginya angka *stunting* pada anak di bawah usia lima tahun (balita). Pada tahun 2021, Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia mengungkapkan bahwa 24,4% anak mengalami tubuh pendek (*stunting*) dan 7,1% anak mengalami tubuh kurus (*wasting*). Berdasarkan data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022, angka prevalensi *stunting* di Kabupaten Solok sebesar 24,2%.

Stunting merupakan masalah kesehatan masyarakat karena berhubungan dengan meningkatnya risiko terjadinya kesakitan, kematian, keterlambatan dalam menguasai kemampuan motorik, dan terhambatnya pertumbuhan mental. *Stunting* adalah keadaan kekurangan gizi kronik akibat pola makan yang tidak memenuhi kebutuhan berdasarkan indeks panjang

badan menurut usia dengan nilai melampaui -2 standar deviasi (SD). Kegagalan untuk mencapai potensi pertumbuhan seseorang, disebabkan oleh malnutrisi kronis dan penyakit berulang selama masa kanak-kanak. Hal ini secara permanen dapat membatasi kapasitas fisik dan kognitif anak dan menyebabkan kerusakan yang lama. *Stunting* juga dapat menyebabkan penguasaan dalam kemampuan motorik terhambat, baik pada anak yang normal maupun mengidap penyakit tertentu. Terhambatnya anak dalam menguasai kemampuan motorik diakibatkan oleh adanya keterbelakangan dalam kematangan sel saraf didalam otak kecil. Akibat lain dari *stunting* antara lain terganggunya kematangan otot trisep yang menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam menguasai kemampuan motorik (Solihin, 2013).

Dikutip dari Desmita, 2014: 9 anak akan mengalami proses perubahan potensi yang dimiliki dan diwujudkan dalam bentuk kemampuan, sifat, dan ciri-ciri yang baru. Berdasarkan usia proses ini dibagi menjadi beberapa tahap salah satu tahapannya adalah pada masa prasekolah, yaitu anak usia 3-5 tahun (Wong, et al, 2009). Pada usia ini, kondisi lingkungan, fisik, dan psikologis menyebabkan perbedaan kemampuan dari setiap anak.

Kemampuan motorik sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang (Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas). Menurut Greenberg dan Baron (2013:93) kemampuan merupakan kapasitas mental dan fisik untuk mewujudkan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.

Motorik adalah kemampuan untuk mengontrol gerakan tubuh melalui aktivitas yang terkoordinasi antara susunan saraf, otot, otak, dan *spinal cord*. Kemampuan motorik terbagi menjadi dua jenis, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Kedua motorik ini sangat penting bagi kehidupan manusia dan harus dilatih sejak dini, sehingga ketika dewasa dapat berfungsi dengan baik.

Motorik kasar (gerakan dengan menggunakan otot-otot besar) diartikan sebagai suatu keterampilan atau kemampuan yang melibatkan gerak seluruh tubuh. Kemampuan dalam duduk, berdiri, berlari juga berjalan membutuhkan keterampilan motorik kasar. Motorik halus (gerakan menggunakan otot halus) adalah kemampuan untuk bergerak dan melakukan tugas sehari-hari. Otot-otot halus ini berperan penting dalam aktivitas yang langsung melibatkan jari dan tangan seperti memegang pensil, bermain lego, mengancing pakaian, dan menulis.

Penelitian (Walker, dkk, 2015) , menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara anak *stunting* dan *non stunting*. (Hanani, 2016) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pada anak *stunting* dan *non stunting*, meliputi kemampuan motorik kasar, motorik halus, bahasa, dan personal sosial dimana nilai $p < 0,05$.

Hasil penelitian (Susiani, 2019) menunjukkan bahwa status motorik halus kategori suspek pada balita *stunting* lebih tinggi (71,7%) dibandingkan dengan balita *non stunting* (47,4%). Status motorik kasar kategori suspek pada balita *stunting* lebih tinggi (60,4%) dibandingkan dengan balita *non stunting* sebesar (35,1%). Terdapat perbedaan hasil pada kemampuan motorik

halus dan motorik kasar pada balita *stunting* dan balita *non stunting* dengan nilai ($p < 0,016$ dan $p < 0,014$).

Dari studi pendahuluan yang dilakukan di Nagari Limau Lunggo, Kabupaten Solok. Data tahun 2022 menunjukkan terdapat 48 balita *stunting* dan masih belum diketahuinya perbedaan kemampuan motorik balita *stunting* dan *non stunting* di Nagari Limau Lunggo, Kabupaten Solok. Dalam hal ini, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Perbedaan Kemampuan Motorik Balita *Stunting* Dan *Non stunting* Di Nagari Limau Lunggo Kabupaten Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Masih tingginya angka prevalensi balita dengan keadaan tubuh yang pendek hingga melampaui defisit -2 SD (*stunting*) di Kabupaten Solok.
2. Belum diketahuinya perbedaan kemampuan motorik balita *stunting* dan *non stunting* di Nagari Limau Lunggo, Kabupaten Solok.
3. Belum diketahuinya perbedaan kemampuan personal sosial balita *stunting* dan *non stunting* di Nagari Limau Lunggo, Kabupaten Solok.
4. Belum diketahuinya perbedaan kemampuan bahasa balita *stunting* dan *non stunting* di Nagari Limau Lunggo, Kabupaten Solok.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terlihat bahwa permasalahan dalam penelitian ini sangat luas, untuk itu dilakukan pembatasan masalah

pada penelitian ini berfokus pada “Perbedaan Kemampuan Motorik Balita *Stunting* Dan *Non stunting* Di Nagari Limau Lunggo, Kabupaten Solok”.

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah seperti di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan kemampuan motorik antara balita *stunting* dan balita *non stunting* Di Nagari Limau Lunggo, Kabupaten Solok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan signifikan kemampuan motorik pada balita *stunting* dan *non stunting* di Nagari Limau Lunggo, Kabupaten Solok.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui proporsi kemampuan motorik halus pada balita *stunting* dan *non stunting* di Nagari Limau Lunggo, Kabupaten Solok.
- b. Diketahui proporsi kemampuan motorik kasar pada balita *stunting* dan *non stunting* di Nagari Limau Lunggo, Kabupaten Solok.
- c. Diketahui perbedaan signifikan pada kemampuan motorik balita *stunting* dan *non stunting* di Nagari Limau Lunggo, Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi Wali Nagari Limau Lunggo, Kabupaten Solok.

Hasil ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kemampuan motorik balita yang mengalami *stunting*.

2. Manfaat bagi Kader Posyandu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan motivasi ibu yang memiliki balita dalam masa pertumbuhan dan perkembangan untuk diperiksa dan dipantau secara berkala.

3. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penelitian lebih lanjut terkait kemampuan motorik dan kejadian *stunting*.